

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Paskah yang
Pertama



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



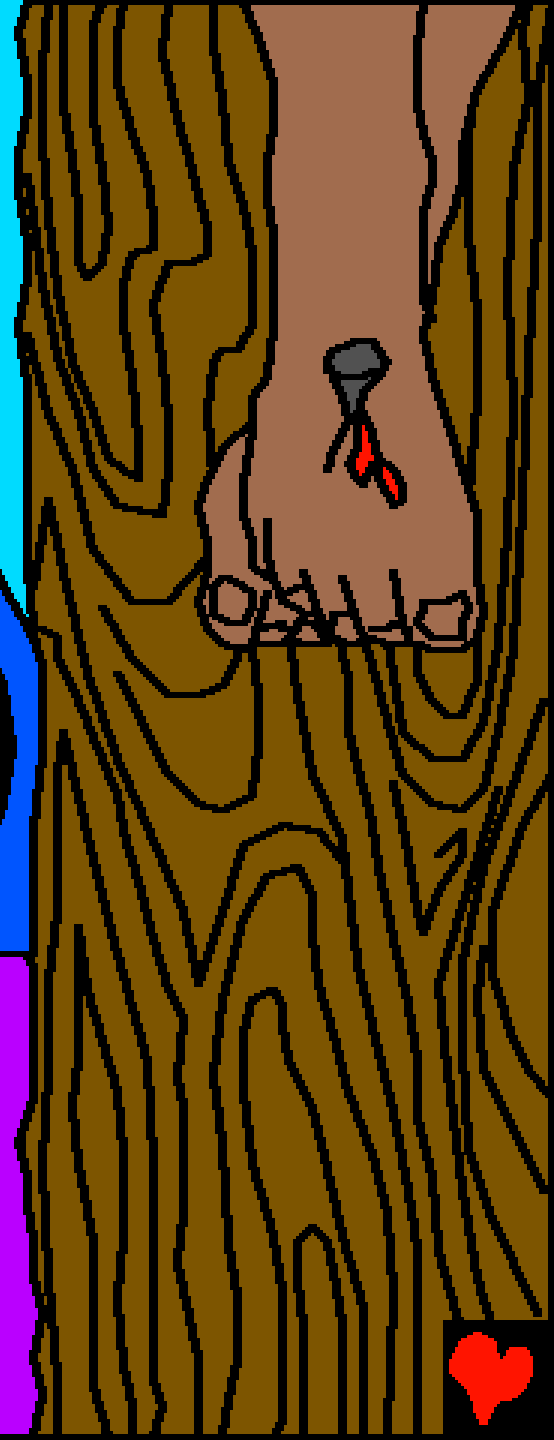
Wanita itu berdiri
di lereng gunung
yang ramai,
matanya
yang sedih
melihat satu
pemandangan
yang

mengerikan.



Anaknya meninggal.

Ibu itu adalah
Maria, dan dia
berdiri dekat
tempat
dimana
Yesus di
pakukan
pada satu
salib.





Bagaimana semua itu bisa terjadi? Bagaimana Yesus mengakhiri hidup-Nya yang indah dalam hari yang mengerikan seperti ini? Bagaimana bisa Allah mengizinkan ...





... AnakNya
dipakukan di salib
untuk mati disana?
Apakah
Yesus
melakukan
kesalahan
karena siapa
Dia sebenarnya?
Apakah Tuhan gagal?





Tidak! Tuhan tidak gagal. Yesus tidak melakukan kesalahan apapun. Yesus selalu tahu Dia akan mati oleh karena orang-orang jahat.





Bahkan ketika
Yesus bayi,
seorang tua
bernama Simeon
mengatakan
kepada Maria
bahwa akan ada
kesedihan di
masa depan.



Beberapa hari sebelum Yesus dibunuh, seorang wanita datang dan meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi.



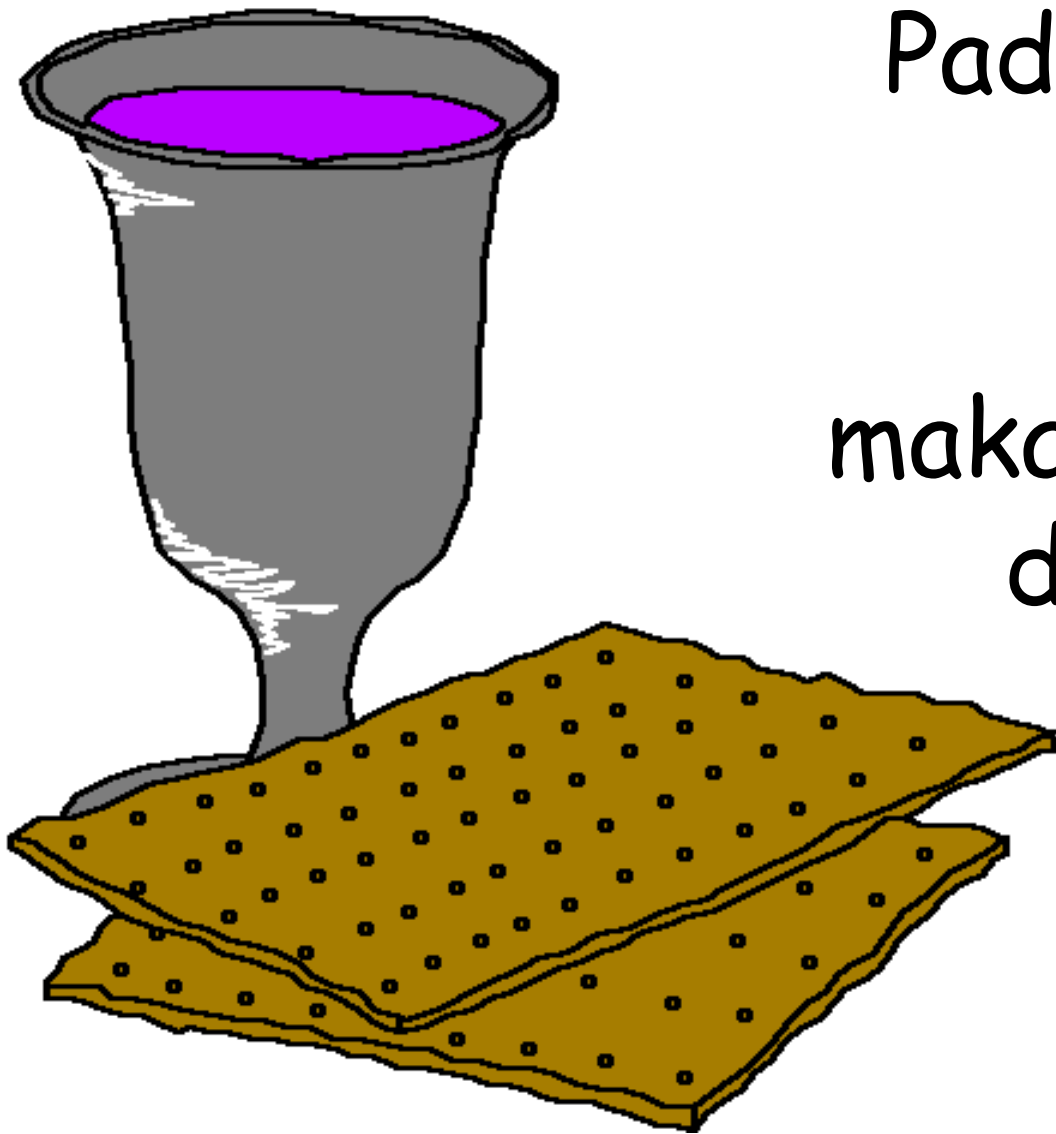
"Dia membuang-buang uang," murid-muridNya protes.

"Dia melakukan pekerjaan yang baik," Yesus menjawab. "Dia melakukan ini untuk penguburanku." Kalimat yang sangat aneh.



Sesudah hal itu, Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, setuju untuk mengkhianati Yesus kepada imam kepala untuk uang sebesar 30 keping perak.





Pada hari Perjamuan Paskah Yahudi, Yesus menikmati makanan terakhirNya dengan muridNya. Dia mengatakan hal-hal yang luar biasa tentang Allah dan janji-jajinya untuk mereka yang mengasihi Dia.



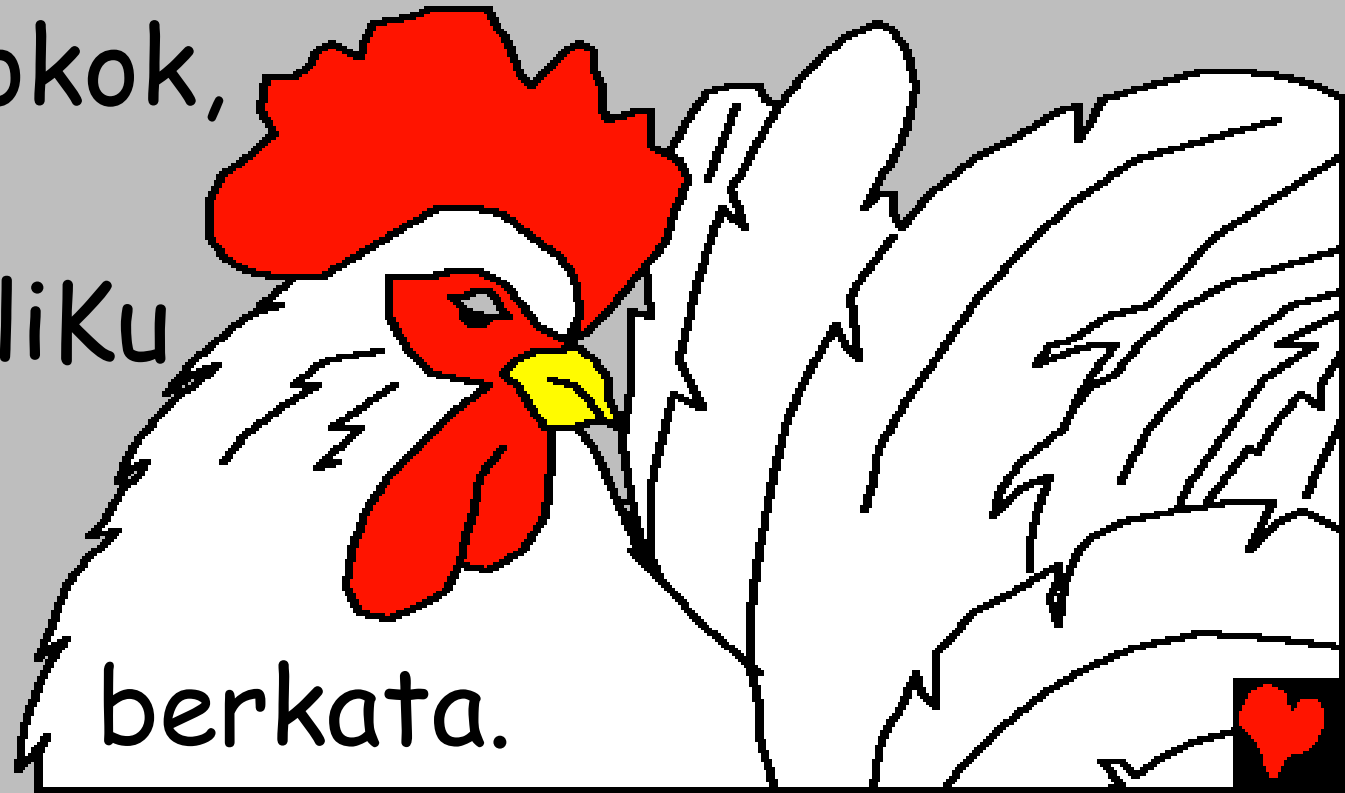


Kemudian Yesus
memberikan roti dan
secangkir anggur kepada
mereka untuk dibagikan.
Hal ini mengingatkan
bahwa tubuh
dan darah Yesus
diberikan kepada
mereka untuk
membawa pengampunan
dosa-dosa.



Kemudian Yesus berkata kepada teman-temanNya bahwa Dia akan diserahkan, dan mereka akan meninggalkannya. "Aku tidak akan pergi," Petrus bersikeras. "Sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkaliKu sebanyak tiga kali,"

Yesus berkata.





Kemudian
pada malam itu,
Yesus pergi
untuk berdoa
di Taman
Getsemani.
Murid-muridNya
yang bersama
dengan Dia
tertibur.





"Oh Bapaku,"
Yesus berdoa,
"... Biarkan
cawan ini lalu
daripadaKu. Tetapi
janganlah apa yang
Aku kehendaki,
melainkan apa yang
Engkau kehendaki."



Tiba-tiba datanglah segerombolan orang banyak berbaris menuju kebun, dipimpin oleh Yudas. Yesus tidak melawan, tetapi Petrus memotong telinga salah satu orang itu.



Tanpa suara Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya. Yesus tahu bahwa penahanan ini merupakan bagian dari kehendak Allah.



Orang banyak itu membawa Yesus ke rumah imam besar. Di

sana pemimpin-pemimpin orang-orang Yahudi mengatakan bahwa Yesus harus mati.



Tidak jauh dari situ, Petrus berdiri di samping perapian pelayan dan melihat. Tiga kali

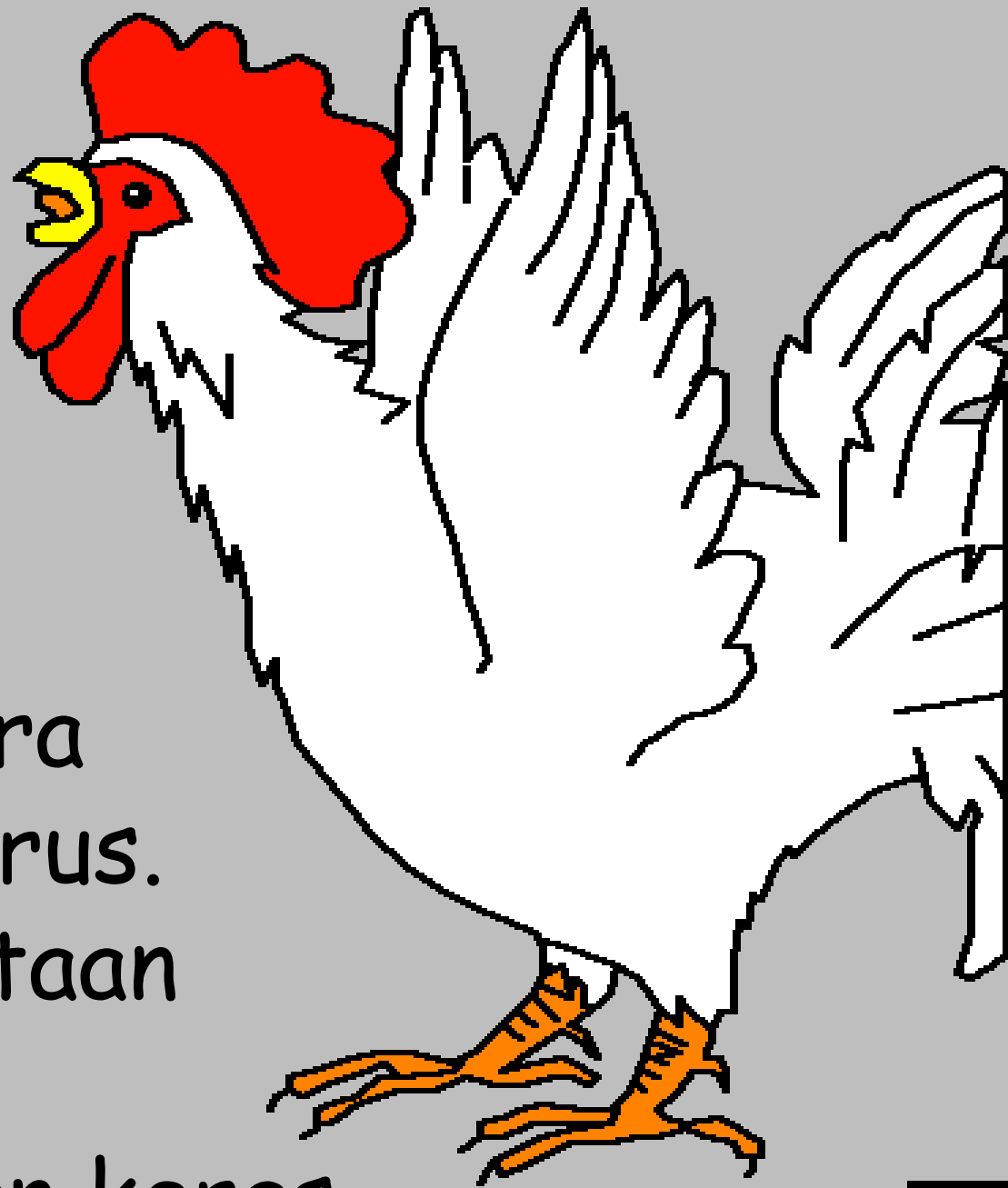
orang melihat ke arah Petrus dan berkata, "Kamu bersama dengan Yesus!"



Tiga kali Petrus menyangkali hal itu,
seperti yang dikatakan Yesus.
Petrus mengutuk
dan bersumpah.




COCK-A-
DOODLE-
DOO



Kemudian,
ayam berkokok.
Itu seperti suara
Allah untuk Petrus.
Teringat perkataan
Yesus, Petrus
menangis dengan keras.





Yudas juga menyesal. Dia tahu bahwa Yesus tidak bersalah dan tidak berbuat dosa atau kejahatan.





Yudas mengembalikan
30 keping uang
perak, tetapi para
imam tidak mau
menerima.





Yudas melemparkan
uang itu ke tanah,
dan pergi keluar -
dan menggantung
dirinya sendiri.





Imam-imam membawa
Yesus kepada
Pilatus, gubernur
Roma. Pilatus
berkata, "Aku
tidak menemukan

kesalahan pada
orang ini."

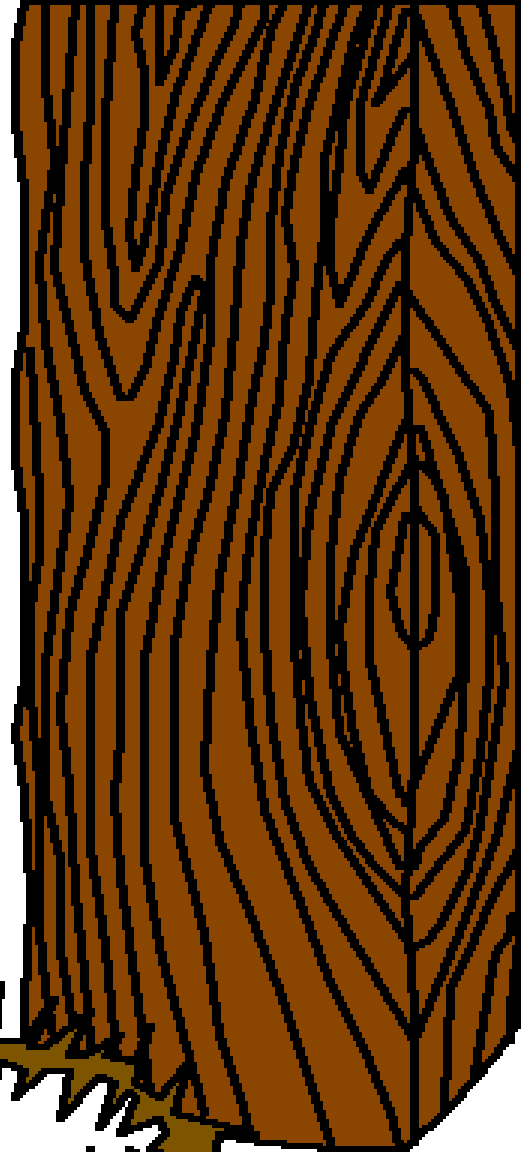
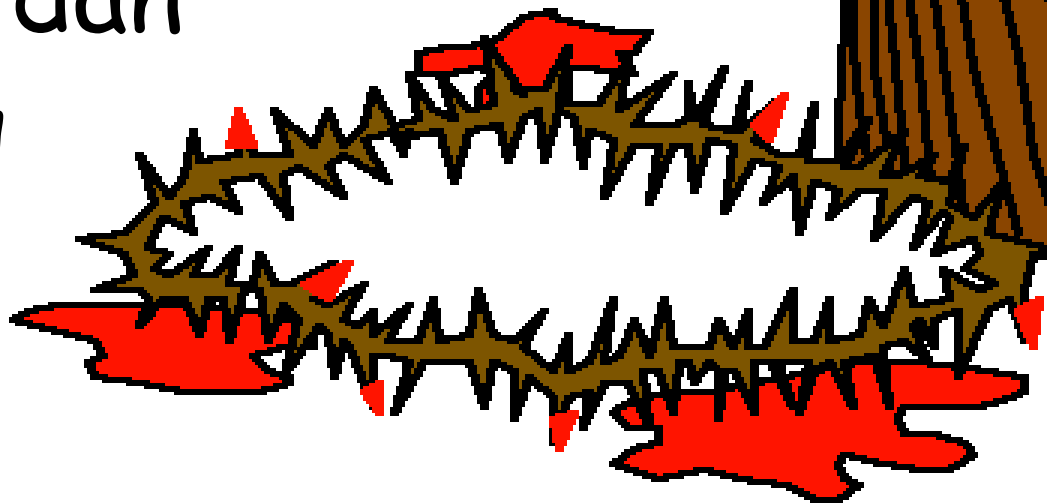




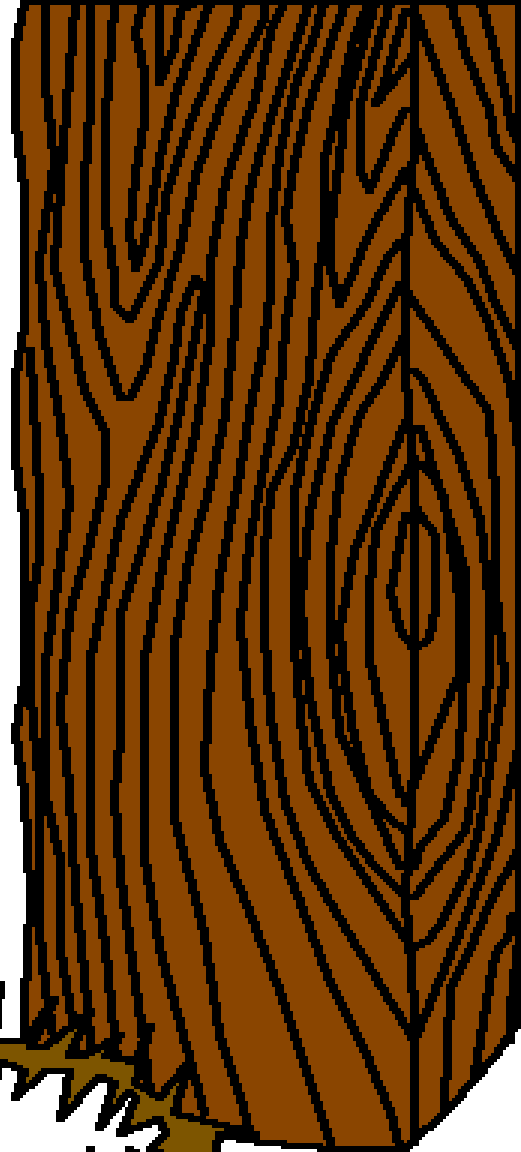
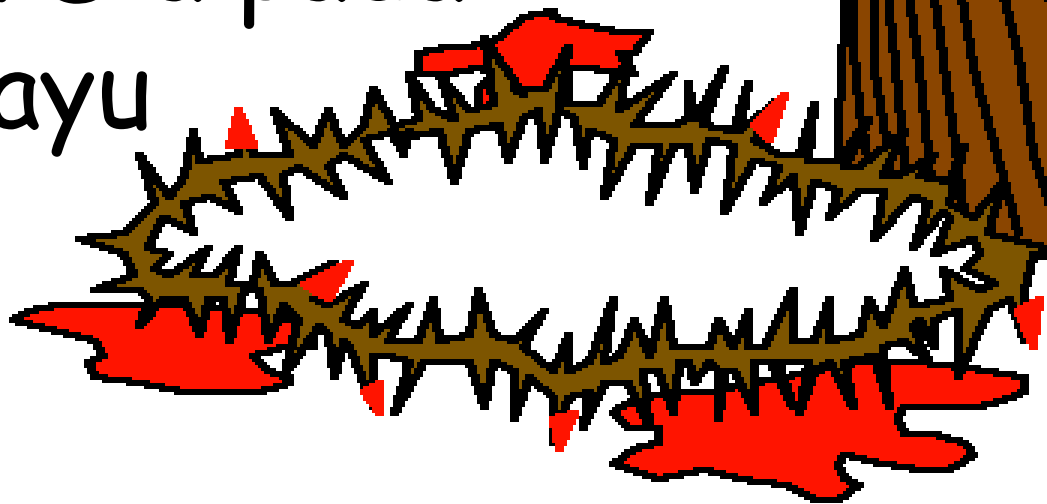
Tetapi orang banyak
itu tetap berteriak,
"Salibkan Dia!
Salibkan Dia!"



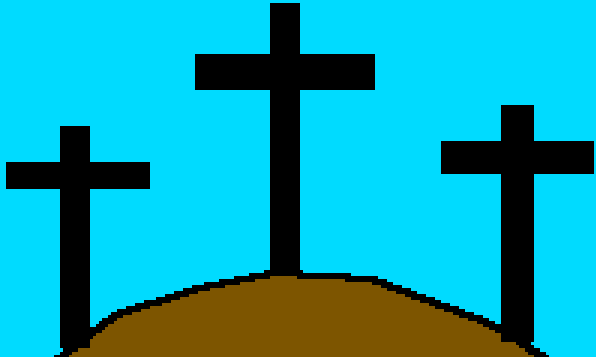
Akhirnya Pilatus mengabulkan permintaan itu, dan menjatuhkan hukuman Yesus untuk mati di salib. Para prajurit memukul Yesus, meludahi wajahnya, dan menendang Dia.



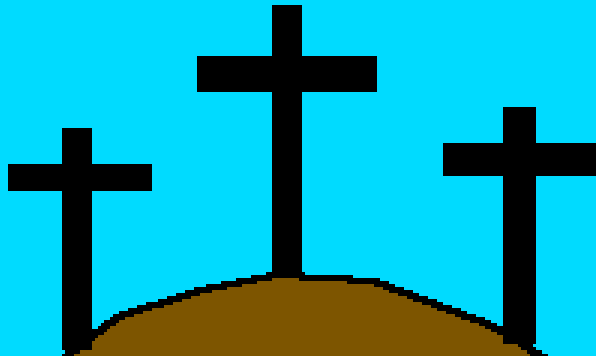
Mereka membuat sebuah mahkota yang kejam dari duri yang panjang dan tajam serta menekankannya ke kepala Yesus. Kemudian mereka memakukannya ke kepala Dia pada sebatang kayu salib agar Dia mati.



Yesus selalu tahu bahwa Dia akan mati dengan cara itu. Dia juga tahu bahwa kematiannya akan membawa pengampunan dosa kepada orang-orang yang menaruh kepercayaan kepadanya.



Dua penjahat disalibkan di samping
Yesus. Seorang percaya kepada
Yesus - dan pergi ke
surga. Yang
lainnya tidak.



Setelah berjam-jam menderita, Yesus berkata, "Sudah selesai," dan mati.

PekerjaanNya sudah lengkap. Teman-temanNya menguburkan Dia dalam kuburan pribadi.



Kemudian prajurit-prajurit Roma menyegel dan menjaga kuburan itu.



Sekarang tidak
ada seorangpun
yang bisa
masuk atau
keluar.



Jika ini merupakan akhir
dari cerita, betapa
menyedihkannya
hal itu.

Tetapi Allah
melakukan

sesuatu
yang luar
biasa. Yesus
tidak terus
tinggal dalam
kematian!



Pagi-pagi pada hari pertama dalam minggu itu, beberapa dari murid Yesus menemukan

bahwa batu itu sudah terguling dari kuburan.



Saat mereka melihat
ke dalam, Yesus
tidak ada
lagi di sana.



Seorang perempuan
tinggal, menangis di
dekat kuburan. Yesus
menampakkan diri
kepadanya! Dia

cepat-cepat
kembali ...




... penuh dengan sukacita
untuk mengatakan
kepada murid-murid
yang lain. "YESUS
HIDUP! YESUS

KEMBALI

DARI
KEMATIAN!"





Segera Yesus datang kepada murid-muridNya, dan menunjukkan kepada mereka lubang paku yang menakutkan di tanganNya. Ini benar. **YESUS HIDUP LAGI!**



Dia mengampuni Petrus yang telah menyangkal Dia, dan berkata kepada murid-muridNya untuk mengatakan kepada setiap orang mengenai Dia. Kemudian Dia kembali ke surga.



Paskah yang Pertama

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Matius 26-28; Lukas 22-24;
Yohanes 13-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

